

Bidang unggulan: Pendidikan

**LAPORAN PENELITIAN**

**Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa melalui Layanan  
Informasi Karir pada Siswa MA MINAT**



TIM PENELITI :

**Tatang Agus Pradana, M.Pd.**  
**Ahda Nofal Nurfaiq**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa MA MINAT

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah Sampang : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati.

g. Telp Rumah/HP

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

Lama Penelitian : 3 Bulan

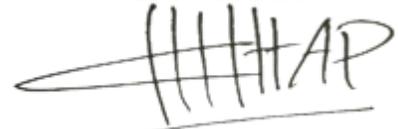
Jumlah Biaya : Rp4.700.000

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling



Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I  
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2021  
Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
0616089101

Mengetahui,  
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum )  
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa MA MINAT

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati. Sampang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Tatang Agus Pradana, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Ahda Nofal Nurfaik		6 Jam
3		-	
4		-	
5			

5. Objek penelitian yang diteliti : Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa MA MINAT

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp4.700.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
NIDN : 0616089101  
Judul Penelitian : Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa MA MINAT

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.

## ***Abstract***

*Career understanding has an important role in a career decision making. For students who have high career understanding, it can help determine their career choices. Students' career understanding is obtained by understanding themselves and looking for various information that can be used to support alternative careers. Student problems in understanding careers are also found in one of the schools in Cilacap, namely MA Kesugihan Interest. The aim of this research is to increase the career understanding of high school students by using career information services. Initial student data collection was carried out using several techniques, including distributing Student Needs Questionnaires, interviews with counseling teachers, and distributing pre-test questionnaires to students. This research is a type of Experiment Pretest Posttest One-Group Design. Techniques for analysis and processing of data using the Wilcoxon signed rank test with (SPSS). The results of this study indicate an increase in students' career understanding with a percentage of 43% after being given career information services*

**Keyword:** *Career Understanding, Career Information Service*

## **Abstrak**

Pemahaman karir memiliki peran penting di dalam sebuah pengambilan keputusan karir. Bagi siswa yang mempunyai pemahaman karir yang tinggi dapat membantu untuk menentukan pilihan karirnya, pemahaman karir peserta didik diperoleh dengan cara memahami dirinya dan mencari berbagai informasi yang digunakan sebagai penunjang alternatif karir. Permasalahan siswa dalam pemahaman karir ini juga ditemui di salah satu sekolah di Cilacap yaitu MA Minat Kesugihan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk upaya meningkatkan pemahaman karir siswa sekolah menengah dengan menggunakan layanan informasi karir. Pengumpulan data awal siswa yaitu dengan beberapa teknik, diantaranya yaitu menyebarkan Angket Kebutuhan Siswa, wawancara dengan guru BK, dan menyebarkan angket *pre-test* kepada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Eksperimen *Pretest Posttest One-Group Design*. Teknik untuk analisis dan pengolahan data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan (SPSS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman karir peserta didik dengan presentase sebesar 43% setelah diberikan layanan informasi karir.

**Kata Kunci:** pemahaman karir, layanan informasi karir

## A. Pendahuluan

Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah termasuk ke dalam usia masa remaja. Transisi ke masa remaja melibatkan pertumbuhan mental dan fisik yang cepat. Selain itu, pada masa remaja harus dipersiapkan dan diminta untuk menunaikan tugas-tugas perkembangannya seperti yang diharapkan saat dewasa. Salah satu tugas pertumbuhan remaja merupakan mempersiapkan karir serta masa depan.

Disebutkan oleh Wahyuningsih dan Alhusin (Wahyuningsih & Alhusin, 2019) siswa sekolah menengah atas adalah remaja yang akan menjalani sebuah tugas-tugas ataupun kegiatan mereka mengenai menentukan sebuah karir semacam mencari baerbagai macam pilihan pekerjaan maupun melanjutkan studi, mengidentifikasi pribadi terkait keinginan serta keahlian yang di punyai, menentukan keputusan karir yang cocok. Menurut Donal E. Super dalam (Hanifah, Wibowo, & Prabowo, 2022) karir merupakan sebuah proses dalam pekerjaan, juga sebuah titik pencapaian serta peran yang menuju dalam berkehidupan dan bertindak di dalam sebuah pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MA Minat Kesugihan banyak siswa yang mengalami masalah dalam bidang karir dikarenakan kurangnya pemahaman yang luas tentang informasi karir dan pekerjaan yang mereka peroleh. Pemahaman karir merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. (Khoiriyah Yeni Muslihatul, 2013) sedangkan menurut (Hartono, 2016) bahwa pemahaman karir adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai informasi karir. Kurannya informasi karir juga bias saja karena kurannya pemberiyen layanan informasis karir. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Khoiriyah & Nursalim, 2013) bahwa kurangnya pemberian informasi dan pengetahuan akan karir ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian karir.

Layanan informasi karir menurut Sukardi dalam (Khoiriyah Yeni Muslihatul, 2013) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja. Akibat dari kurangnya pemahaman karir bisa berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karir yang kurang tepat. yang dapat ditandai dengan bingung dalam menentukan pekerjaan maupun bingung untuk menentukan pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi. Melalui layanan informasi karir diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai pengambilan keputusan karirnya. Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan peneliti tentang meningkatkan pemahaman karir siswa dengan pemberian layanan informasi karir di MA Minat.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif supaya peneliti menemukan sebab dan juga akibat antara variabel satu dengan yang lainnya. Jenis rancangan yang di terapkan dalam penelitian *pre-experimental design* dengan metode *one-group design* dilakukan karena subjek yang diteliti 1 subjek dalam penelitian. (Sugiono, 2019) menjelaskan bahwa pretest posttes one-group design merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menentukan dampak atau efek kepada subjek penelitian antara sebelum diberikan juga setelah diberikan perlakuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Minat yang belum memiliki pemahaman karir sebanyak 33 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan angket mengenai pemahaman karir. Dan teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

## C. Hasil

Hasil Pre-test yang telah dilakukan kepada kelas XI dengan jumlah 33 siswa terindikasi belum memiliki pemahaman karir yang baik, diperoleh hasil siswa memiliki tingkat pemahaman karir dalam kategori sedang, sedangkn berdasarkan hasil *post-test* yang telah diberikan menunjukkan adanya sebuah peningkatan untuk sebelum diberikan dan sesudah diberikan penerapan layanan informasi karir.

Hasil peningkatan pemberian *Pre-test* dan pemberian *post-test*

	Pre-test	Post-test
Mean	66,424	94,939
Nilai maximum	87	124
Nilai minimum	54	66
Std. deviasi	5,863	10,715

Peningkatan

$$\frac{\text{post-test} - \text{pre-test}}{\text{Pretest}} \times 100\%$$

$$\frac{3133 - 2192}{2192} \times 100\%$$

43%

Selanjutnya, untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau peningkatan pemahaman karir terhadap siswa ketika sebelum dan sesudah diberikan Layanan, serta guna dapat

menyimpulkan apakah pemberian Layanan ini memberikan dampak yang positif bagi tingkat pemahaman karir siswa.

#### Analisis data

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0	0
Positive Ranks	33 <sup>b</sup>	17	561
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	33		

Berdasarkan pemaparan data tersebut, maka peneliti mengetahui bahwa:

- 1) *Negative ranks* diketahui bernilai “0” yang memiliki arti bahwa tidak adanya penurunan diantara sebelum dan sesudah diberikannya layanan.
- 2) *Positive ranks* ataupun perbedaan (positif) antara pemahaman karir dari sebelum dan sesudah diberikannya layanan. Diketahui bahwa  $N = 33$ .  $Mean\ rank = 17.00$ .  $sum\ of\ rank = 561.00$ ties0. pada hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbandingan kenaikan untuk sebelum dan sesudah diberikannya layanan.
- 3) *Ties* adalah persamaan hasil sebelum dan sesudah diberikannya layannan. Nilai *ties* yaitu 0 dengan demikian kesimpulan dari hasil tersebut yaitu adanya persamaan nilai diantara sebelum dan sesudah diberikannya layanan.

#### Test Statistik

Z	-5.030b
Asymp Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks

Acuan di dalam mengambil sebuah keputusan yaitu :

1. apabila hasil sig yang didapatkan tidak lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya  $H_a$  diterima
2. berbanding terbalik apabila hasil sig yang didapatkan tidak lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya  $H_a$  ditolak

Bersumber pada hasil “test statistics” diatas, maka peneliti mengetahui bahwa nilai Z mendapatkan nilai yaitu -5,030 bersamaan nilai signifikansi yaitu diketahui 0.000. hasil signifikansi tidak lebih besar daripada batas ketentuan didalam penelitian hal tersebut dikarenakan hasil 0.000 kurang daripada 0.05, dengan demikian disimpulkan bahwasannya  $H_0$  diterima, hal tersebut memiliki arti bahwa ada selisih nilai akhir pada pemahaman karir peserta didik dalam sebelumnya dan sesudahnya diberikan sebuah pelayanan, sehingga peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwasannya “Penerapan Layanan Informasi Karir mampu Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian dari layanan informasi karir dapat meningkatkan pemahaman karir mahasiswa. Menurut Super dalam (Manurung, 2017), pemahaman karir merupakan upaya untuk membantu mengembangkan suatu unit yang juga menjelaskan kepada kepribadian siswa dan perannya dalam lingkungan kerja. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa pasti akan dihadapkan pada banyak pilihan, tidak hanya terkait dengan keseharian siswa, tetapi juga terkait dengan lingkungan siswa, studi, dan juga terkait dengan masa depan siswa. Super dalam (Zelega & Subhan, 2019) Siswa yang meyakini bahwa dirinya memiliki pemahaman karir harus melakukan proses pengembangan karir yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Ini termasuk membuat rencana, mengumpulkan berbagai informasi tentang berbagai karir, dan membuat keputusan profesional berdasarkan keahlian dan aspirasi mereka untuk pekerjaan yang mereka minati. Individu yang memiliki pemahaman karir berdasarkan pemahaman diri, siswa yang mengumpulkan berbagai informasi tentang pekerjaan untuk membuat keputusan karir, lebih mungkin untuk mencapai masa depan yang matang. Sebaliknya, orang tanpa pemahaman karir yang baik akan kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Salah satu upaya peneliti untuk membantu siswa belajar tentang karir adalah dengan menggunakan layanan informasi karir.

Menurut layanan informasi, itu adalah program yang dirancang untuk menyadarkan siswa akan berbagai kebutuhan dalam rangka memenuhi kewajiban dan kegiatan, atau untuk memilih arah keinginan atau rencana yang akan dihadapi. Agar siswa dapat memahami informasi karir dan pekerjaan yang akan datang, maka perlu disediakan layanan informasi karir. Aspek layanan informasi mencakup apa yang dibutuhkan siswa untuk mencapai pemahaman karir. aspek yang baik. Menurut pemahaman profesional, ada juga beberapa aspek yaitu mengembangkan kesatuan dan citra diri, mencari informasi tentang karir, merencanakan dan membuat keputusan karir.

Sedangkan tujuan dari layanan informasi karir menurut Walgito dalam (Putro & Japar, 2021) yaitu Mampu memahami dan juga mengenali pribadinya sendiri dan utamanya dalam menguasai kemampuan didalam diri individu, Memiliki kesadaran dan juga memahami keahlian siswa itu sendiri dan juga yang ada dalam lingkungan bermasyarakat, Mengetahui berbagai macam profesi yang memiliki kaitan dengan pribadi siswa dan juga mengetahui berbagai sumber belajar guna memenuhi hal yang belum dikuasai oleh siswa, Menemukan berbagai kesulitan yang akan dihadapi oleh siswa baik dari pribadinya sendiri ataupun dari lingkungan, serta mencari solusi untuk keluar dari kesulitan yang dihadapi oleh siswa, Para siswa mampu merencanakan hari depan juga melahirkan sebuah karir juga hidupnya yang cocok serta sesuai.

Layanan informasi karir pada penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan masing-masing durasi 45 menit. Penelitian dilakukan dengan teknik ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada pertemuan awal, konselor menanyakan pada siswa tentang pemahaman diri, sebagian besar dari mereka banyak dari mereka yang tidak memahami keahlian yang di miliki, mereka juga banyak yang sekolah hanya sekedar ikut-ikutan teman dan dipikirkan orang tua. Kemudian konselor memberikan materi tentang pemahaman diri yang sudah di siapkan melalui RPL yang berisikan tentang ciri-ciri individu yang mampu untuk memahami dirinya seperti, mengetahui bakat, mengetahui minat, mengembangkan bakat yang dimiliki, dan mengetahui apa kelemahan pada diri individu. Hambatan pada pertemuan pertama yaitu masih belum banyak siswa yang aktif dalam bertanya dan hanya mendengarkan hingga pertemuan berakhir.

Pertemuan kedua ini konselor menampilkan materi tentang pencarian informasi karir, yang menjelaskan tentang macam-macam studi lanjut, konselor menampilkan berbagai macam pekerjaan dan juga studi lanjut bagian Perguruan Tinggi. Siswa cukup antusias dalam pencarian informasi karir. Selanjutnya pertemuan yang ke tiga yaitu konselor menampilkan materi tentang indikator perencanaan karir. Setelah konselor bertanya tentang kemampuan mereka dalam pemahaman diri dan juga dapat menyesuaikan dengan pencarian informasi karir. Konselor mengajak peserta layanan informasi untuk berdiskusi satu sama lain tentang perencanaan mereka setelah lulus dari MA dengan mencatat apa saja rencana mereka dan hal yang dikerjakan setelah peserta didik tamat sekolah.

Pertemuan yang terakhir yaitu pertemuan ke empat konselor menampilkan materi tentang kemampuan pengambilan keputusan karir yang menjelaskan indikator seperti mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif, menganalisis resiko dan konsekuensi, memilih alternatif dan mengevaluasi keputusan karir peserta didik. Setelah diberikan materi melalui ceramah tentang materi yang disampaikan, mereka sebagai peserta layanan sangat

berkontribusi dalam sesi tanya jawab dan dilanjutkan diskusi antara peserta didik tentang pengambilan keputusan karir mereka.

Berdasarkan semua pembahasan di atas dan didukung oleh penelitian di atas, penelitian ini merekomendasikan penggunaan layanan informasi karir untuk membantu siswa belajar tentang karir. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Khoiriyah Yeni Muslihatul, 2013) penelitian yang menggunakan layanan informasi karir untuk membantu mengoptimal kan pemahaman siswa mengenai karir, dan diperoleh hasil layanan tersebut mampu meningkatkan pemahaman karir siswa yang ditandai dengan peningkatan hasil skor presentase pemahaman karir siswa.

Tentunya dalam proses penyelenggaraan layanan informasi karir terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan layanan tersebut, seperti faktor pendukung upaya penyediaan layanan informasi karir yaitu kemauan siswa untuk mengoptimalkan pemahamannya terhadap karir, karena ini yang terbaik untuk siswa. Sedangkan faktor penghambat layanan ini adalah karakteristik peserta layanan yang beragam, mengingat layanan menggunakan musik klasik, beberapa siswa merasa jenuh dan bosan dengan materi yang dianggapnya tidak penting. Oleh karena itu, konselor perlu mencari cara untuk memberikan materi yang lebih kreatif agar semua peserta layanan informasi karir dapat tertarik dengan materi yang diberikan.

## **E. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, dalam mengatasi permasalahan siswa terkait pemahaman karir dilakukan dengan menerapkan layanan informasi karir agar permasalahan yang dihadapi siswa tidak berdampak negatif yang besar pada saat siswa mulai mengidentifikasi karirnya. Layanan Informasi Karir digunakan untuk menginformasikan siswa tentang karir, merencanakan karir, mengidentifikasi pilihan karir alternatif, dan mengevaluasi siswa untuk pilihan karir alternatif. Layanan informasi tentang karir dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pemahaman siswa tentang karir. Dalam penerapan layanan informasi karir, utamanya memberikan topik tentang kesadaran diri, pencarian informasi karir, perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir, sehingga siswa dapat mengoptimalkan pemahaman mereka tentang karir.

Bersumber pada hasil "*test statistics*" maka peneliti mengetahui bahwa nilai Z mendapatkan nilai yaitu -5,030 bersamaan nilai signifikansi yaitu diketahui 0.000. hasil signifikansi tidak lebih besar dari pada nilai ketentuan didalam penelitian hal tersebut dikarenakan hasil 0,000 kurang daripada 0,05, yang memiliki arti bahwa terdapat selisih nilai akhir pada pemahaman karir dalam sebelumnya dan sesudahnya diberikan sebuah layanan ini,

sehingga peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwasannya “Penerapan Layanan Informasi Karir mampu Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”

### **Daftar Pustaka**

Hanifah, L., Wibowo, B. Y., & Prabowo, A. S. (2022). Pengembangan Website Karakter Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. *Sistema Jurnal Pendidikan*, 1-6.

Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Kencana.

Khoiriyah Yeni Muslihatul, N. (2013). Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling).

Khoiriyah, Y. M., & Nursalim. (2013). Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karir Di Kelas XI IS-4 SMA N 13 Surabaya .

Manurung, M. (2017). Penerapan Layanan Informasi dengan Teknik self reflection terhadap kemandirian pemilihan karir siswa kelas IX-2 SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2017/2018. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, 72-83.

Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap keputusan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 58-65.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningsih, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling Edukasi: Joiurnal of Guidance and Counseling*, Vol.3.

Zeheha, & Subhan, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru.